

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini yang semakin pesat merupakan dampak dari meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif, maka setiap pengusaha menginginkan perusahaannya dapat hidup secara terus menerus dan berkembang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan selalu membutuhkan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Di sisi lain setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan dan sasaran tertentu dan akan berbeda untuk tiap-tiap perusahaan. Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba yang semaksimal mungkin. Semakin tinggi laba yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang dalam menghadapi persaingan.

Saat ini perusahaan rokok merupakan salah satu industri yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Karena cukai rokok berperan sebagai salah satu pendapatan yang besar di Indonesia yang digunakan untuk pembangunan negara dalam berbagai bidang. Cukai yang dihasilkan pemerintah dari perusahaan rokok mencapai angka Rp. 56,4 triliun sebagai penerimaan Negara. Disisi lain pendapatan Negara dari seluruh pajak PPN sebesar Rp. 700 triliun, yang artinya 9% pendapatan Negara berasal dari perusahaan rokok. Selain sebagai penggerak perekonomian negara juga banyak menyerap tenaga kerja. Maka dari itu saat ini pemerintah Indonesia masih membutuhkan perusahaan-perusahaan rokok untuk beroperasi di Indonesia. Disamping itu konsumsi rokok di dalam kalangan masyarakat semakin tinggi sehingga menguntungkan bagi para perusahaan rokok. Berdasarkan riset Atlas Tobacco, Indonesia menduduki peringkat 1 dengan jumlah perokok tertinggi di dunia. Jumlah perokok Indonesia pada tahun 2016 mencapai 90 juta jiwa.

Perkembangan perusahaan industri rokok merupakan salah satu industri yang paling dinamis. Seiring dengan perkembangan perubahan ekonomi, berbagai macam produk rokok telah bermunculan di Indonesia merupakan dampak dari meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif, termasuk perusahaan industri rokok. Didasari oleh pentingnya peran dunia usaha dalam mewujudkan keinginan masyarakat, maka setiap perusahaan harus memiliki posisi keuangan dan kinerja yang baik dan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam menjamin kelangsungan usahanya di masa kini dan masa mendatang. Oleh sebab itu diperlukan inisiatif dari pihak manajemen untuk dapat meningkatkan kemampuan bersaing dalam memasarkan produk yang dihasilkan baik

dalam kualitas maupun harga jualnya. Usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yaitu adanya pengelolaan yang dilakukan secara profesional dengan memperhatikan aspek-aspek yaitu modal kerja, piutang, persediaan dan profitabilitas yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan di masa kini dan masa mendatang.

Salah satu komponen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah dengan melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis perusahaan penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan indicator dari kesehatan keuangan suatu perusahaan yang diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas serta untuk merumuskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Profitabilitas adalah tujuan terpenting perusahaan dalam memperoleh laba atas keuntungan yang maksimal disamping hal-hal lainnya, rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelolaan perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba setiap penjualan yang dilakukan. Dan profitabilitas keuangan perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh semua pihak yang dipengaruhi faktor penting untuk membuat keputusan ekonomi, yang menjadi factor profitabilitas ini yaitu perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam usahanya mengoptimalkan profitabilitas adalah terpenuhinya modal utama yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan yaitu modal kerja (*working capital*). Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Dimana semakin pendek periode perputarannya, maka semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja maka semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk akan dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya, maka setiap periode didalam perusahaan modal kerja tersebut akan terus berputar. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Modal kerja itu sendiri mengandung elemen-elemen aktiva lancar, salah satu diantaranya terdiri dari piutang dan persediaan. Elemen-elemen tersebut sangat dibutuhkan dalam setiap operasi perusahaan sehari-hari.

Piutang merupakan komponen aktiva lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling besar setelah kas. Piutang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit, bisa juga melalui pemberian pinjaman. Adanya piutang menunjukkan terjadinya penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam menarik minat beli konsumen untuk memenangkan persaingan.

Aktiva lancar lain yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan adalah *inventory* atau persediaan. *Inventory* sebagai elemen utama dari modal kerja yang merupakan aktiva yang juga selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus-menerus akan mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan.

Pada penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian pada objek perusahaan sub sektor rokok. Dipilihnya perusahaan sektor rokok karena sektor ini merupakan sektor industri yang masih menjanjikan keuntungan. Melihat pentingnya perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan sangat penting bagi sebuah perusahaan industri rokok karena dapat mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul untuk skripsi yaitu :“Analisis perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?
2. Bagaimana tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?

1.3 Tujuan Masalah

Berikut ini adalah beberapa tujuan yang dapat diberikan dari penelitian ini, antara lain yaitu :

1. Untuk menganalisis bagaimana tingkat perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?
2. Untuk menganalisis bagaimana tingkat perputaran piutang kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?
3. Untuk menganalisis bagaimana tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi dalam bidang analisa laporan keuangan terutama hal-hal dengan perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap perolehan profit perusahaan. Manfaat dari penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1.4.1 Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan. Untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih cermat dan teliti dalam meningkatkan efisiensi perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas.

1.4.2 Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam menilai perusahaan yang dikaitkan dengan laba, karena perusahaan yang baik akan memberikan keuntungan bagi para investornya.

1.4.3 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai memperluas pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi manajemen untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah melalui praktik dalam penelitian ini serta sebagai syarat penyelesaian tugas akhir kuliah untuk mendapat gelar sarjana

ekonomi akuntansi juga sebagai pembanding antara teori yang didapat selama di bangku kuliah dengan aplikasi yang ada di lapangan.